

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 88 REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelas Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:
PERTIWI YULISKA
NIM. 21591156**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2025**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan

Skripsi Kepada

Yth. Ketua Program

Studi di-Curup

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Pertiwi Yuliska (21591156)** mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* (GQGA) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 88 REJANG LEBONG"**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

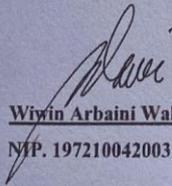
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

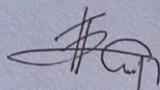
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juni 2025

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 197210042003122003


Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19940217201932016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pertiwi Yuliska
Nim : 21591156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

13 Juni 2025

Pertiwi Yuliska
NIM. 21591156



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. Ak Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <https://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 926 /In.34/F.T/PP.00.9/07/2025

Nama : Pertiwi Yuliska
NIM : 21591156
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 02 Juli 2025

Pukul : 11.00 – 12.30 WIB

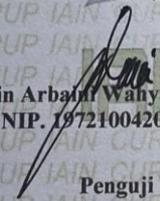
Tempat : Ruang Sidang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

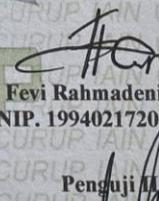
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

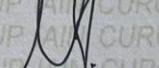

Wiwin Arbain Wanyuningsih, M. Pd
NIP. 197210042003122003


Fevi Rahmadeni, M.Pd
NIP. 19940217201932016

Penguji I,

Penguji II,


Siti Zulaiha, M. Pd.I
NIP. 198308202011012008


Muksal Mina Putra, M.Pd
NIP. 198704032018011001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 197409212000031003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki penulis. Akan tetapi berkat rahmat Allah SWT dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof Dr. Yusefri, M.Ag. selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Prof Dr. M. Istan, M.Pd., MM. selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Ryan Oktor, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
7. Bapak Guntur Putrajaya, S.Sos. selaku Pembimbing Akademik.
8. Ibu Wiwin Arbaini Wahyuningsih, M.Pd. selaku pembimbing I yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd. selaku pembimbing II yang membantu menyempurnakan proses penyelesaian skripsi ini.

10. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan staf pengajar di IAIN Curup yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Ibu Rosita, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 88 Rejang Lebong dan Bapak/Ibu guru serta siswa kelas IV yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institut pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Rejang Lebong, Mei 2025

Penulis

Pertiwi Yuliska

Nim. 21591156

MOTTO

**“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan”**

(Qs. Al-Insyirah: 5-6)

**“Tugas Kita Bukanlah Untuk Berhasil, Tugas Kita Adalah Untuk Mencoba
Disitulah Kita Menemukan Kesempatan Untuk Berhasil”**

(Buya Hamka)

“Pertiwi Yuliska”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim

Puji serta Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-NYA saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh rasa bangga saya persembahkan karya ini untuk orang-orang tersayang yaitu:

1. Kedua orang tua Ayah (Sopyan) dan ibu (Elia Contesa) yang sangat saya cintai dan sayangi, perjuangannya sangatlah besar dari saya kecil hingga sekarang, terima kasih telah mendidik, membesarkan, merawat, membimbing, serta selalu memberikan doa yang tulus dan dukungan yang terus diberikan selama saya menempuh Pendidikan.
2. Saudara saya, Mira Monika dan Ponakan saya Urwah Nusaibah Alka terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan. Semoga keluarga kita selalu diberkahi kemudahan dan kebahagiaan.
3. Kepada pembimbing yang tak henti lelah nya dalam membimbing saya, Ibu Wiwin Arbaini Wahyu Ningsih, M.Pd dan Ibu Fevi Rahmadeni, M.Pd sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada SDN 88 Rejang Lebong yang selalu memberikan dukungan serta mengizinkan saya dalam proses melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Sahabat saya Dewi Lutfiatul jannah, Resti Septiani, Vinola Daini Putri dan Nadiyah Alifah yang selalu memberikan doa, bantuan, dukungan serta semangat yang luar biasa. Terima kasih telah selalu ada, bahkan di tengah kerepotan.
6. Sahabat dekat lainnya Ayu Jamiah, Selsa Bela Putri Utami dan Tri Septi Pratiwi terima kasih atas dukungan serta bantuan selama masa perkuliahan.
7. Teman seangkatan KKN dan PPL yang tidak dapat disebutkan satu per satu terima kasih atas dukungan selama KKN dan PPL.
8. Almamater Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup serta semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah berusaha sebaik mungkin dan tetap bertahan dalam keadaan apapun dan menjalani proses skripsi

ini penuh dengan semangat serta senyuman. Pencapaian ini adalah bukti kerja keras yang patut dibanggakan.

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong” kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

ABSTRAK

Pertiwi Yuliska (21591156), judul skripsi “**Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong**”. Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2021 IAIN Curup.

Pembelajaran Matematika di sekolah dasar sering kali menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya karena minimnya strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) hadir sebagai alternatif dimana siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan juga diminta untuk menjelaskan materi yang mereka kuasai kepada siswa lainnya, guna meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hasil belajar sebelum dan sesudah serta 2) pengaruh penerapan strategi GQGA terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong, khususnya pada materi bangun ruang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, dengan pengambilan data melalui tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong yang berjumlah 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji *paired simple t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) rata-rata nilai pretest siswa sebesar 65,8 meningkat menjadi 83,6 pada posttest setelah diterapkannya strategi GQGA, menandakan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan. 2) Uji statistik menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan Thitung sebesar 10,954, yang lebih besar dari Ttabel 1,721. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi GQGA berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

Kata Kunci: *Strategi GQGA, Hasil Belajar Matematika, Pembelajaran Aktif.*

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Strategi <i>Giving Question and Getting Answer</i> (GQGA).....	13
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Berpikir	20
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian	24

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian.....	25
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	37
B. Hasil Penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV	2
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen.....	26
Tabel 3.2 Validitas butir-butir soal	30
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrument	31
Tabel 3.4 Indeks Daya Pembeda Soal.....	33
Tabel 3.5 Analisis Daya Beda Butir Soal	33
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	34
Tabel 3.7 Analisi Tingkat Kesukaran	34
Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar SDN 88 Rejang Lebong	39
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN 88 Rejang Lebong.....	39
Tabel 4.3 Hasil Pretest	40
Tabel 4.4 Hasil Posttest.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	43
Tabel 4.6 Uji Paired Sample Test	44
Tabel 4.7 Deskriptive Statistics	47
Tabel 4.8 Data hasil Pengaruh Strategi GQGA terhadap hasil belajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	22
Gambar 4.1 Grafik Nilai Pretest Siswa.....	46
Gambar 4.2 Grafik Nilai Posttest Siswa	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian.....	62
Lampiran 2 SK Selesai Penelitian.....	63
Lampiran 3 SK Pembimbing	64
Lampiran 4 Kisi-Kisi	65
Lampiran 5 Instrument Tes.....	67
Lampiran 6 Kunci Jawaban	69
Lampiran 7 Rubrik Penilaian Soal.....	70
Lampiran 8 Validasi Soal.....	73
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabilitas	76
Lampiran 10 Daya Beda	77
Lampiran 11 Tingkat Kesukaran	78
Lampiran 12 Deskripsi Statistik Uji Normalitas dan Uji T-Test.....	79
Lampiran 13 Lembar Validasi	80
Lampiran 14 Modul Ajar	86
Lampiran 15 Dokumentasi.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, oleh karena itu Matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan pembelajaran Matematika di sekolah dasar, yang di sajikan oleh Depdiknas yaitu: (1) Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma. (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika. (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) Mengomunikasikan gagasan menggunakan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah. (5) Memiliki sikap menghargai penggunaan Matematika dalam kehidupan sehari-hari.¹

Dalam pengajaran Matematika, guru harus mampu membawa misi atau pendekatan tertentu dengan cara memilih strategi pembelajaran yang tepat agar pendekatan tersebut dapat terlaksana secara efektif. Strategi yang dipilih hendaknya berfokus pada optimalisasi interaksi semua unsur

¹ Nurhasanah, S. (2019). *Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 bandar lampung*. Jurnal pendidikan matematika, vol. 7 no. 2 hlm. 45-56.

pembelajaran serta keterlibatan aktif seluruh siswa. Dengan demikian, diharapkan dalam proses pembelajaran Matematika, siswa lebih aktif daripada guru, dan siswa berperan dominan sebagai pembelajar, sementara guru berfungsi sebagai fasilitator.

Namun, pada kenyataannya, masih ditemukan proses pembelajaran yang kurang tepat, Seperti peneliti telah mewawancarai guru Matematika di SDN 88 Rejang Lebong yang masih menggunakan metode konvensional beliau mengatakan saat proses pembelajaran siswa cenderung diam dan hanya menyatat materi sehingga membuat siswa tidak memahami pembelajaran Matematika tersebut sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, menarik, dan menyenangkan.²

Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi awal di SDN 88 Rejang Lebong. Dari 22 siswa di kelas IV hanya ada sekitar 45% siswa yang memenuhi KKM. Sedangkan 55% siswa yang nilainya belum mencapai KKM.

Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Harian Matematika Siswa Kelas IV

Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
IV	70	22	10	12	45%	55%

Sumber: Data Wali Kelas IV

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika masih rendah. Dari

² Wawancara Wali Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong pada tanggal 11 Juli 2024

total 22 siswa, hanya 10 siswa yang telah mencapai nilai KKM sebesar 70, sedangkan sebanyak 12 siswa atau 55% belum memenuhi standar ketuntasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Matematika yang diajarkan, sehingga diperlukan upaya perbaikan strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat.

Hal tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional yaitu dimana guru menjelaskan materi pelajaran hanya dengan ceramah tanpa menjelaskan secara jelas. Sehingga siswa saat menerima materi pelajaran cenderung kurang mengerti dan hanya mencatat materi saja tanpa memahami materi yang di sampaikan guru. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Guna untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang rendah Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar dari siswa yaitu strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA). pembelajaran (GQGA) merupakan strategi yang dapat meningkatkan aktifitas dan motivasi pembelajaran dalam kelas. Prinsip dari strategi ini adalah adanya kesempatan siswa memberikan pertanyaan, ide atau pendapat saat presentasi. Aktifitas siswa dalam strategi ini yaitu mengisi kartu/kertas, diskusi dan presentasi.

Adapun pada skripsi peneliti lain yang mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar matematika siswa. Peneliti Rahmatun nisa meneliti tentang

Pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas v sekolah dasar. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat melaksanakan magang I dan II di SDN Bintoro 8 demak, peneliti menemukan beberapa masalah yang salah satunya yaitu pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan observasi yang diperoleh peneliti, hasil belajar matematika di kelas V SDN Bintoro 8 Demak masih rendah. KKM mata pelajaran matematika di SDN Bintoro demak yaitu 75. Dari 20 siswa di kelas V hanya ada sekitar 40% siswa yang memenuhi KKM. Sedangkan ada 60% siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Hal tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional.³

Peneliti Yoshinta Devi meneliti tentang pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Manunggal. Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap hasil belajar Matematika di kelas V SDN 106805 yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan strategi Pembelajaran konvensional dengan pendekatan yang berpusat pada guru sehingga siswa tidak didorong untuk aktif dalam proses Pembelajaran.⁴

Strategi Pembelajaran (GQGA) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pokok pikirannya sendiri kepada teman-

³ Rahmatun Nisa, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*" (Semarang : Skripsi PGMI Fakultas Tarbiyah, 2022) hlm. 3

⁴ Yoshinta Devi, "*Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal*" (Medan : Skripsi PGMI Fakultas Tarbiyah, 2019) hlm. 20

temannya dan berdiskusi mengenai konsep yang belum dimengerti dalam pelajaran. Strategi belajar aktif didesain untuk menghidupkan kelas dengan suasana belajar yang menyenangkan serta melibatkan gerak fisik siswa dan memotivasi siswa supaya termotivasi untuk lebih semangat dalam pembelajaran. Keterlibatan fisik ini akan meningkatkan partisipasi yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Keuntungan dari tipe ini adalah siswa mendapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Guru juga dapat mengetahui penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan, mendorong keberanian siswa untuk mengajukan pendapatnya serta menumbuhkan sikap saling menghargai antar siswa. Strategi pembelajaran GQGA ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi dari strategi tanya jawab yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediana. Hal ini dilakukan agar pertanyaan siswa pada saat diskusi menjadi lebih terarah. Dengan menerapkan strategi pembelajaran tersebut, berarti memperbanyak aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dari berbagai sumber, untuk dibahas dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga memperoleh berbagai pengalaman yang tidak hanya menambah pengetahuan, akan tetapi juga kemampuan analisis dan sintesis.⁵

⁵ Ayu Kiki Indrayani Prabawati & made sumantri, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika*, vol. 6 no. 2, (2018), hlm. 114.

B. Identifikasi Masalah

1. Kegiatan belajar mengajar masih berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Pembelajaran matematika yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran menggunakan metode konvensional.
3. Rendahnya hasil belajar siswa di mata pelajaran matematika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.
2. Pembelajaran yang diberikan menggunakan strategi GQGA.
3. Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti menemukan 2 rumusan masalah yang akan menjadi bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong setelah belajar menggunakan strategi GQGA?
2. Apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti ini memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong setelah belajar menggunakan strategi GQGA.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu, khususnya didalam bidang ilmu pendidikan. Adapun manfaat teoritis dan praktis pada penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan serta kontribusi bagi dunia pendidikan mengenai problematika pembelajaran dengan strategi pembelajaran GQGA

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi sekolah sebagai bahan evaluasi dan memberikan masukan untuk lebih memfasilitasi kebutuhan anak yang berkaitan dengan proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan proses pembelajaran yang berlangsung disekolah.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru sebagai bekal untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan bisa memberikan strategi pembelajaran yang sesuai.

c. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi untuk mendukung pembelajaran anaknya di sekolah maupun di rumah serta sebagai bahan pertimbangan bahwa seorang anak sangat butuh perhatian dari orang tua.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan yang terkait dengan pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar digunakan untuk melihat ketercapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan belajar pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁶

Uno menyatakan bahwa *hasil belajar* merupakan akumulasi dari pengalaman belajar yang diperoleh siswa dan tercermin dalam berbagai kemampuan yang dimilikinya. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Rusman, yang menjelaskan bahwa hasil belajar mencakup berbagai pengalaman siswa dalam tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses belajar tidak sebatas pada penguasaan materi pelajaran atau teori semata, tetapi juga mencakup pembentukan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat dan bakat, kemampuan beradaptasi secara sosial, beragam keterampilan, cita-cita, serta keinginan dan harapan pribadi.⁷

⁶ Wayan Somayana, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1, no. 03 (2020): 283–94, <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>.

⁷ Arif Rahim et al., *Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif, Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023.*

Menurut Robert M. Gagné, seorang ahli dalam teori belajar kognitif dan instruksional, hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh individu setelah melalui proses pembelajaran, yang dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori seperti keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik, dan sikap. Gagné menekankan bahwa setiap jenis hasil belajar memerlukan kondisi internal (kemampuan yang telah dimiliki) dan kondisi eksternal (strategi pengajaran tertentu) yang berbeda. Ia juga mengembangkan model tahapan belajar yang menunjukkan bahwa hasil belajar merupakan akumulasi dari proses yang sistematis dan bertahap, mulai dari perhatian hingga penguatan, yang semuanya perlu dipenuhi agar pembelajaran berlangsung efektif.⁸

Menurut Anas Sudijono, hasil belajar dapat dilihat melalui perbandingan antara *pretest* dan *posttest*, di mana *pretest* dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan awal siswa terhadap materi, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran selesai untuk mengukur sejauh mana siswa mengalami peningkatan pemahaman. Dengan membandingkan hasil kedua tes ini, pendidik dapat menilai secara objektif dan kuantitatif perubahan atau peningkatan hasil belajar yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pendekatan ini juga sering

⁸ Fir Khan Rantata A'innussiva Tarisa Sari Daeng Tarring, "Pengaplikasian Teori Belajar Robert Mills Gagne Dalam Pelajaran Matematika Di SMA Materi Fungsi Kuadrat," *Pendidikan Matematika*, no. Desember (2024): 2–5.

digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur efektivitas metode atau strategi pengajaran tertentu.⁹

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Secara umum, faktor-faktor ini terbagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- a. Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, seperti kondisi kesehatan yang kurang baik, keterbatasan fisik, serta aspek psikologis seperti tingkat kecerdasan, minat terhadap belajar, konsentrasi, bakat, motivasi, tingkat kematangan, dan kesiapan untuk belajar, termasuk juga kelelahan.
- b. Faktor eksternal berasal dari luar diri siswa, yang mencakup lingkungan keluarga, kondisi sekolah, serta pengaruh masyarakat sekitar.¹⁰

Semua faktor tersebut berpotensi memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, baik secara positif maupun negatif. Dampaknya tergantung pada bagaimana siswa dan guru menyikapi dan mengelola setiap faktor yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktivitas pembelajaran bersama dapat membantu mendorong pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif ditandai dengan berusaha

⁹ Ilham Effendy, and Mustofa Abi Hamid. "Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat hdw. dev. 100.2. a pada siswa smk negeri 2 lubuk basung." *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1.2 (2016): 81-88.

¹⁰ Muhammad Nur Wangid Heronimus Delu Pingge, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka," *JPSD : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2016): 146–48.

mencari, menjelajahi sesuatu yang ada dalam lingkungan, mengajukan pertanyaan, mencari informasi baru untuk memecahkan masalah, atau mencari cara kerja untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas. Siswa dapat berperan aktif dalam mencari sesuatu informasi guna memecahkan suatu permasalahan. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, dimana para peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.¹¹

Indikator yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa ini berfokus pada domain kognitif dalam Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Krathwohl membagi ranah kognitif ke dalam enam tingkat proses berpikir, dimulai dari yang paling sederhana hingga yang paling kompleks, yaitu: mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Setiap tingkat mencerminkan kemampuan berpikir siswa dalam mengolah informasi, mulai dari sekadar mengingat fakta, memahami makna, menggunakan pengetahuan dalam konteks baru, menguraikan informasi menjadi bagian-bagian, membuat penilaian berdasarkan kriteria tertentu, hingga menghasilkan ide atau produk baru. Indikator hasil belajar kognitif berdasarkan taksonomi ini

¹¹ Muh. Yunus & Kurniati Ilham, Pengaruh Model Pembelajaran *Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng, vol. 14 no. 1 (2013), hlm. 21.

menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi, yang tidak hanya menekankan pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman mendalam, penerapan praktis, kemampuan berpikir kritis, dan kreativitas.¹²

2. Strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA)

Giving Question and Getting Answer ditemukan oleh Spancer Kagan, orang berkebangsaan Swis pada tahun 1963. GQGA dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan, karena pada dasarnya GQGA merupakan modifikasi dari tanya jawab dan ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai mediannya. Strategi pembelajaran GQGA ini adalah sebuah strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih membuka wawasan mereka. Karena pada strategi pembelajaran ini siswa bebas untuk mengemukakan pendapatnya, baik tentang hal-hal yang belum mereka mengerti sampai pada hal-hal yang telah mereka mengerti, yang akan menjadikan siswa lebih kreatif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran GQGA memiliki keunggulan yaitu siswa dapat lebih membuka wawasan mereka terhadap materi yang mereka pelajari. Sehingga siswa tidak hanya menerima semua pelajaran dari apa yang disampaikan guru dan siswa lebih termotivasi dalam belajar, mudah dalam mengingat dan memahami suatu

¹² Ihwan Mahmudi et al., "Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom," *Jurnal Multidisiplin Madani* 2, no. 9 (2022): 3507–14.

materi pelajaran. Adanya strategi pembelajaran GQGA ini diharapkan ada dampak positif yang dihasilkan dari peserta didik diantaranya adalah adanya motivasi yang tinggi dalam belajar matematika sehingga hasil belajar matematika siswa dapat meningkat. Pentingnya strategi pembelajaran GQGA dalam pembelajaran juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Farizah, Mudakir, & Murdiah yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe GQGA berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik dan hasil belajar afektif peserta didik.¹³

Berikut adalah ciri-ciri strategi *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dalam pembelajaran:

- a. Berbasis Pertanyaan dan Jawaban. Strategi ini berpusat pada pemberian pertanyaan oleh guru (*giving question*) dan mendorong siswa untuk aktif memberikan jawaban (*getting answer*), sehingga terjadi komunikasi dua arah.
- b. Meningkatkan Keaktifan Siswa. Siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi secara aktif terlibat dalam proses berpikir dan menjawab pertanyaan yang diajukan.
- c. Melatih Kemampuan Berpikir Kritis. Dengan pertanyaan yang menantang, siswa diajak untuk berpikir logis, analitis, dan reflektif dalam mencari jawaban yang tepat.

¹³ Ni putu meina ayuningsih & ketut gus oka ciptahadi, "Pengaruh Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer Terhadap Kecerdasan Logis Matematis*," vol. 11, no. 1, (2020), hlm. 136.

- d. Mendorong Partisipasi Kelas. Semua siswa memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan, baik secara individu maupun kelompok, sehingga meningkatkan partisipasi dan keterlibatan.
- e. Fleksibel dan Interaktif. Strategi ini dapat digunakan di berbagai tahap pembelajaran (pendahuluan, inti, atau penutup) dan dapat disesuaikan dengan materi atau kebutuhan kelas.
- f. Memperkuat Pemahaman Materi. Melalui proses tanya jawab, siswa menguji pemahamannya sendiri dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru maupun teman.¹⁴

Strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* merupakan metode pembelajaran yang menekankan interaksi aktif antara guru dan siswa melalui proses tanya jawab. Ciri utama strategi ini adalah pemberian pertanyaan yang memancing keaktifan siswa untuk berpikir kritis dan memberikan jawaban. Strategi ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, GQGA menjadi pendekatan yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang dinamis, interaktif, dan berpusat pada siswa.

¹⁴ Marsi D.S. Bani, "Penerapan Model Pembelajaran Prediction-Observation-Explanation (POE) Dengan Teknik Giving Question And Getting Answers (GQGA) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa," *Gatra Nusantara* 17, no. 1 (2019): 59–68.

Adapun Kelebihan, kekurangan dan langkah-langkah Strategi GQGA:

a. Kelebihan strategi GQGA

Strategi pembelajaran GQGA ini terdapat kelebihan yaitu :

- (a) Suasana belajar jadi lebih aktif, (b) peserta didik dapat kesempatan baik secara individu maupun kelompok untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, (c) Guru dapat mengetahui penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan, dan (d) Mendorong peserta didik untuk berani mengajukan pendapatnya.

Adapun kelemahan dari strategi pembelajaran ini yaitu (a) Pertanyaan pada hakekatnya hanya bersifat hafalan, (b) Proses Tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari, dan (c) Guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.¹⁵

b. Kelemahan Strategi GQGA

Strategi pembelajaran GQGA ini terdapat kelemahan yaitu :

- (a) pertanyaan pada hakekatnya sifatnya hanya hafalan, (b) proses tanya jawab yang berlangsung secara terus menerus akan menyimpang dari pokok bahasan yang sedang dipelajari, (c) guru tidak mengetahui secara pasti apakah anak yang tidak mengajukan

¹⁵ Sri nengsih & risky oktaria, "pengaruh nodel pembelajaran GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) terhadap hasil belajar siswa," vol. 2, no. 2, (desember 2019) hlm. 112.

pertanyaan ataupun menjawab telah memahami dan menguasai materi yang telah diberikan.

c. Langkah-langkah Strategi GQGA

Strategi ini diterapkan dengan variasi sebuah permainan. Permainan yang di maksud adalah mengadakan kompetensi antar kelompok dengan perolehan poin atau skor. Hal ini, bertujuan menghindari asumsi peserta didik tentang Matematika yang menakutkan dan menjenuhkan sekaligus menciptakan kesenangan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, jika dalam pembelajaran Matematika peserta didik dapat belajar secara menyenangkan maka diharapkan hasil belajar Matematika peserta didik dapat meningkat.

Zaini hisyam menyatakan langkah-langkah dari strategi GQGA yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat potongan kertas sebanyak dua kali jumlah peserta didik.
- 2) Meminta setiap peserta didik untuk melengkapi pertanyaan.
- 3) Membagi peserta didik dalam kelompok kecil 4 atau 5 orang.
- 4) Masing-masing kelompok memilih pertanyaan yang ada pada (kartu 1) dan juga topik yang dapat mereka jelaskan (kartu 2).
- 5) Meminta setiap kelompok membacakan pertanyaan yang mereka telah selesaikan. Jika ada diantara peserta didik yang bisa menjawab, diberi kesempatan untuk menjawab. Jika tidak ada yang bisa menjawab maka guru yang harus menjawab.

- 6) Meminta setiap kelompok untuk menyampaikan apa yang dapat mereka jelaskan dari kertas 2, selanjutnya minta mereka untuk menyampaikan ke teman-temannya.
- 7) Melanjutkan proses ini sesuai dengan waktu dan kondisi yang ada.
- 8) Mengakhiri pembelajaran dengan menyampaikan rangkuman dan klarifikasi dari jawaban dan penjelasan siswa.¹⁶

B. Penelitian Relevan

Berikut ini, penelitian yang relevan terkait strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) yang sudah diterbitkan oleh beberapa penulis yang dapat dijadikan rujukan.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yoshinta Devi dengan judul “pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar Matematika pada materi Bangun Ruang siswa kelas V SDN 106805 Desa Manungal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Penelitian yang dilakukan di DN 106805 Desa Manungal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang melibatkan dua kelas, yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Setelah dilakukan pengujian data ternyata diperoleh hasil pengujian hasil belajar matematika pada tarafnya $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,900 > 1,670$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan

¹⁶ Made sumantri dkk, “*pengaruh strategi pembelajaran Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika,*” vol. 6, no. 2, (2018) hlm. 115

antara strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. Adapun yang menjadi persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti penulis ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh strategi (GQGA) terhadap hasil belajar matematika. Adapun perbedaannya peneliti ini meneliti siswa kelas V SDN 106805 dengan 2 kelas sedangkan peneliti penulis meneliti kelas IV SD N 105 dengan 1 kelas

2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatun Nisa, dengan judul “Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar kognitif Matematika siswa Kelas V Sekolah Dasar pada materi FPB dan KPK” dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika. Adapun yang menjadi persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti penulis ialah sama-sama meneliti tentang pengaruh strategi pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar akan tetapi terdapat perbedaan yaitu penelitian Rahmatun Nisa. Pada penelitian ini peneliti Rahmatun Nisa meneliti Kelas V dengan

jumlah 20 siswa sedangkan peneliti meneliti Kelas IV dengan jumlah 22 siswa.¹⁷

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bugi Kurnia Dewi, Riska Mutia Afifa Azzahra, Qanita Nur Allifa dengan judul “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* terhadap prestasi belajar Matematika pada Materi Perkalian dan Pembagian pada siswa Kelas IV SDN 07 Pagi Kecamatan Duren Sawit” dapat disimpulkan bahwa Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga meningkatkan Prestasi belajar siswa. Adapun yang menjadi persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan peneliti penulis ialah sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran aktif tipe *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar.¹⁸

C. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran yang efektif menuntut adanya strategi yang tepat agar peserta didik dapat lebih aktif dan hasil belajar meningkat. Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 88 Rejang Lebong, hasil belajar matematika peserta didik kelas IV masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 45% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini

¹⁷ Rahmatun Nisa, “Pengaruh Strategi *Giving Question and Getting Answer* terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa Kelas V Sekolah Dasar,” vol. 4, no. 1 (2022) hlm. 30-31.

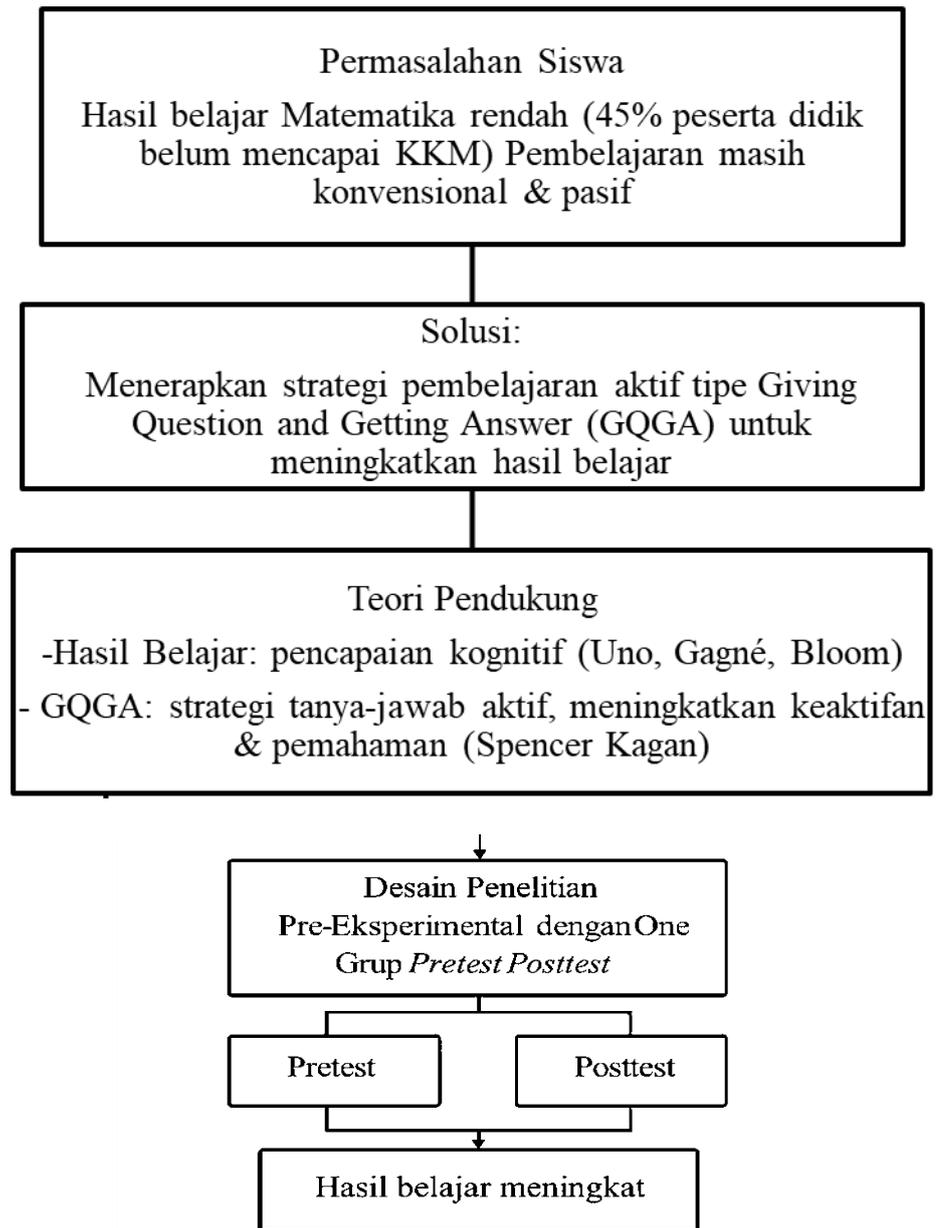
¹⁸ Bugi Kurnia Dewi, Riska Mutia Afifa Azzahra, Qanita Nur Allifa, “Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe *giving question and getting answer* terhadap prestasi belajar Matematika siswa Kelas V SDV 07 Pagi Kecamatan Duren Sawit” vol.2, no. 6 (2023)

menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.

Strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang dapat melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses belajar. Salah satu strategi aktif yang relevan adalah *Giving Question and Getting Answer* (GQGA). Strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyusun pertanyaan yang kemudian dijawab oleh teman sekelasnya, sehingga menciptakan suasana belajar yang komunikatif, kolaboratif, dan mendorong keterlibatan semua peserta didik. Melalui pemberian pertanyaan dan jawaban, peserta didik terlatih untuk berpikir kritis, memahami materi lebih baik, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran.

Penerapan strategi GQGA diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar matematika, karena peserta didik lebih aktif menggali informasi, memahami konsep melalui diskusi, serta memperkuat ingatan mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan demikian, strategi ini diyakini lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah dan membuat peserta didik pasif.

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹ Berdasarkan pendapat diatas dapat diketahui bahwa hipotesis sementara dalam rumusan masalah adalah pengaruh strategi pembelajaran. Menurut Abdurrahmat hipotesis adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap tinggi kebenarannya.²⁰ Maka dalam penelitian ini hipotesisnya adalah adakah pengaruh strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

Dalam bentuk hipotesis statistik, dirumuskan sebagai berikut ini:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* terhadap hasil belajar Matematika peserta didik kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

¹⁹ Ibid., hal. 187.

²⁰ Abdurrahmat fathoni, *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain ini termasuk jenis penelitian pre-eksperimental dimana pada penelitian ini untuk menguji sebuah kelompok atau berbagai kelompok yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi GQGA pada SDN 88 Kelas IV. Desain yang digunakan adalah *One Grup Pretest Posttest Design* . Dalam desain ini dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok kontrol, desain ini menggunakan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan.²¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan 24 Februari s/d 24 Mei 2025 selama ini peneliti melakukan pengumpulan data hingga penarikan Kesimpulan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN 88 Rejang Lebong yang terletak di Desa Perbo, Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

²¹ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019):78.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 22 siswa di SDN 88 Rejang Lebong.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ada 1 kelas. Dengan menggunakan tes awal (pretest) sebelum perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan di gunakan peneliti ini adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.²²

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi variabel penelitiannya adalah strategi pembelajaran (GQGA) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV. Strategi pembelajaran (GQGA) merupakan variabel bebas, yang mempengaruhi variabel terikat. Sementara yang merupakan variabel terikatnya adalah hasil belajar Matematika kelas IV.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut ini:

a. Tes

²² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND" (Bandung : Alfabeta CV, 2022) HLM. 85

Teknik tes adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian. Tes merupakan rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dijadikan dasar bagi penetapan (nilai).²³

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh pada strategi pembelajaran *Giving Question and Getting Answer* (GQGA) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD 105 Rejang Lebong. Tes yang berupa soal evaluasi diberikan pada akhir pembelajaran.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bobot Skor	Level	Ket
1	Pada fase B, Peserta Didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma persegi panjang, balok dan kubus	Peserta didik diharapkan mampu mengenali bangun ruang kubus dan balok serta menemukan hubungan antar sisi, rusuk dan sudutnya	Balok dan Kubus	Peserta didik dapat menjelaskan balok pada bangun ruang	1	10	C2	Essay
				Peserta didik dapat menjelaskan persamaan antara balok dan kubus	2	10	C2	Essay
				Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk balok di lingkungan sekitar	3	10	C2	Essay

²³ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Curup: LP2 STAIN Curup, 2011, hlm. 129

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bobot Skor	Level	Ket
				Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk kubus di lingkungan sekitar	4	10	C2	Essay
		Peserta didik mampu menghitung volume kubus dan balok menggunakan rumus		Peserta didik dapat menghitung volume kubus menggunakan rumus	5	10	C3	Essay
				Peserta didik dapat menghitung volume balok menggunakan rumus	6	10	C3	Essay
		Peserta didik diharapkan mampu mengenal sisi-sisi yang tegak lurus dan sejajar pada kubus dan balok		Peserta didik dapat menentukan jumlah panjang rusuk yang diperlukan untuk membuat kerangka kubus	7	10	C4	Essay
				Peserta didik dapat menentukan jumlah panjang rusuk yang diperlukan untuk membuat kerangka balok	8	10	C4	Essay
		Peserta didik diharapkan mampu		Peserta didik dapat membuat gambar	9	10	C6	Essay

No	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bobot Skor	Level	Ket
		menggambar jaring-jaring kubus dan balok		jaring-jaring balok				
				Peserta didik dapat membuat gambar jaring-jaring kubus	10	10	C6	Essay

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil belajar peserta didik. Selain itu dokumentasi foto atau gambar kegiatan diambil ketika proses pembelajaran Matematika berlangsung dengan menerapkan strategi *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* menggunakan kamera. Foto kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal essay yang diberikan diawal dan diakhir penelitian. Tes tipe essay dipilih agar dapat dilihat bagaimana kemampuan peserta didik sesungguhnya melalui uraian jawaban yang diberikan.

a. Uji Coba Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan instrumen. Validitas instrumen yang digunakan adalah validitas isi (*content validity*), yaitu kesanggupan alat penilaian dalam mengukur isi yang seharusnya. Artinya, tes tersebut mampu mengungkapkan isi suatu konsep / variabel yang hendak diukur. Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus *product moment*.²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Uji validitas instrumen dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan di atas dengan *rtabel* pada taraf signifikansi 5%, dengan ketentuan bahwa jika r_{xy} sama atau lebih besar dari *rtabel* maka soal tersebut dinyatakan valid.

Berikut uji validitas dengan berbantuan *Statistic Package for Social Science (SPSS)*:

²⁴ Zen amirudin *Statistik Pendidikan* (tulungagung: CESMiD, 2008), hlm. 130.

Tabel 3.2 Validitas butir-butir soal

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,499	0,413	Valid
2	0,685	0,413	Valid
3	0,702	0,413	Valid
4	0,766	0,413	Valid
5	0,418	0,413	Valid
6	0,749	0,413	Valid
7	0,714	0,413	Valid
8	0,476	0,413	Valid
9	0,530	0,413	Valid
10	0,418	0,413	Valid

Berdasarkan hasil tes di atas, 10 item soal tes dinyatakan valid dan tidak ada item soal yang dinyatakan tidak valid. Hal ini berarti bahwa setiap soal yang disusun memenuhi kriteria validitas baik dari segi isi maupun konstruksi. Dengan begitu soal-soal tersebut dapat digunakan sebagai instrument penelitian untuk melihat hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan hasil soal tes uraian dilakukan di kelas V SDN 88 Rejang Lebong dengan jumlah siswa 21 orang sebagai kelas uji coba instrument. Hasil tabel diatas diketahui bahwa seluru soal layak untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang baik bila alat ukur itu memiliki konsistensi yang handal. Untuk menentukan reliabilitas soal uraian, penulis menggunakan rumus Alpha.²⁵

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

r_x = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_x^2 = varians total²⁶

Perhitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Diperoleh hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS di ketahui N of Items ada 10 soal dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,763. Karena nilai $0,763 > 0,60$ maka dapat disimpulkan bahwa ke-10 item soal adalah reliable atau konsisten untuk dijadikan sebagai instrument penelitian.

3) Daya Beda

²⁵ Suharsimi, Arikunto, 1995. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara). Hlm. 106.

²⁶ Rokhmad slamet dkk, *validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja*, hlm. 51-51.

Untuk menentukan daya pembeda, terlatih dahulu skor dari peserta tes diurutkan dari skor tinggi sampai skor terendah. Kemudian diambil 50% skor teratas sebagai kelompok atas dan 50% skor terbawah sebagai kelompok bawah. Untuk menghitung data pembeda soal digunakan rumus yaitu: ²⁷

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya Pembeda soal atau indeks diskriminasi

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (ingin, sebagai indeks kesukaran)

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Tabel 3.4 Indeks Daya Pembeda Soal

No	Indeks Daya Beda	Klasifikasi
1	0,0 – 0,19	Jelek
2	0,20 – 0,39	Cukup
3	0,40 – 0,69	Baik
4	0,70 – 1,00	Baik sekali

(Laela Umi Fatimah dan Khairuddin Alfath, (2019: 37-64)

²⁷ Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, ed. Ketut Suda, Pertama (Bali: UNHI Press, 2019). 29

Perhitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistic Package for Social Science (SPSS)* yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Analisis Daya Beda Butir Soal

Butir soal	Nilai Uji Daya Beda	Keterangan
1	0,95	Baik sekali
2	0,86	Baik sekali
3	0,86	Baik sekali
4	0,81	Baik sekali
5	0,67	Baik
6	0,62	Baik
7	0,52	Baik
8	0,38	Cukup
9	0,33	Cukup
10	0,24	Cukup

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 4 soal dalam kategori “Baik Sekali”, 3 soal dalam kategori “Baik” dan 3 soal dalam kategori “Cukup”. Disimpulkan 10 butir soal yang dalam kategori baik sekali, baik dan cukup yang dapat digunakan sebagai instrument penelitian sehingga 10 butir soal tersebut dapat dijadikan sebagai soal pretest dan soal posttest dalam penelitian ini.

4) Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus yaitu:²⁸

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah siswa peserta tes

Hasil penelitian indeks kesukaran soal dikonsultasikan dengan ketentuan dan diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Besar P	Interprestasi
0,00 – 0,30	Terlalu Sukar
0,31 – 0,70	Cukup (sedang)
0,71 – 1,00	Mudah

(Anas Sudjiono, (2016: 371))

Perhitungan dilakukan dengan bantuan perangkat lunak

Statistic Package for Social Science (SPSS) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Analisi Tingkat Kesukaran

Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
1	0,95	Mudah
2	0,86	Mudah
3	0,86	Mudah
4	0,81	Mudah
5	0,67	Cukup
6	0,62	Cukup

²⁸ Saifuddin Azwar, "Kualitas Tes Potensi Akademik Versi 07a," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 12, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>.

Butir Soal	Mean (Output SPSS)	Kesimpulan
7	0,52	Cukup
8	0,38	Cukup
9	0,29	Sukar
10	0,24	Sukar

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 4 butir soal dalam kategori “mudah”, 4 butir soal dalam kategori “cukup” dan 2 soal dalam kategori “sukar” yang didapat dari hasil uji coba soal.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²⁹ Analisis terhadap data penelitian dilakukan bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis yang telah dirumuskan akan dianalisis dengan menggunakan uji t. akan tetapi, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas data.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi-square* sebagai berikut:

Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

²⁹ Muhammad irfan syahroni, “*analisis data kuantitatif*” vol. 3, no. 3, (september 2023) hlm. 4.

Apabila $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Paired Sampel T Test

Metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berhubungan adapun rumus nya yaitu: ³⁰

$$t = \frac{X_{beda}}{\left(\frac{S_{beda}}{\sqrt{n}}\right)}$$

Keterangan :

X_{beda} adalah rata-rata perbedaan

s adalah simpangan baku sampel dari perbedaan

n adalah ukuran sampel atau jumlah pasangan

³⁰ Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian, Sibuku Media*, 2017. 95

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian

1. Sejarah Sekolah

SD Negeri 88 Rejang Lebong merupakan salah satu sekolah dasar berstatus negeri yang terletak di wilayah Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Bengkulu. Berdiri sejak 1 Januari 1978, sekolah ini telah berkontribusi signifikan dalam mencerdaskan anak-anak di sekitar wilayahnya. Dengan nomor SK Pendirian 26-07-2016, SD Negeri 88 Rejang Lebong berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang menunjukkan kepatuhan sekolah terhadap standar pendidikan nasional. SD Negeri 88 Rejang Lebong telah memperoleh akreditasi B berdasarkan Nomor SK Akreditasi 252/BAP-SM/KP/X/2015, yang diterbitkan pada 22 Oktober 2015. Akreditasi ini menjadi salah satu tolok ukur kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah ini, menunjukkan komitmen untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada para siswanya. SD Negeri 88 Rejang Lebong beralamat di Desa Perbo, Perbo, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Lokasi ini strategis untuk menjangkau siswa dari berbagai wilayah sekitar. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas pendukung kegiatan belajar, mulai dari ruang kelas yang nyaman, area bermain, hingga fasilitas pendukung lainnya yang mendukung proses pembelajaran.

2. Visi dan Misi Sekolah

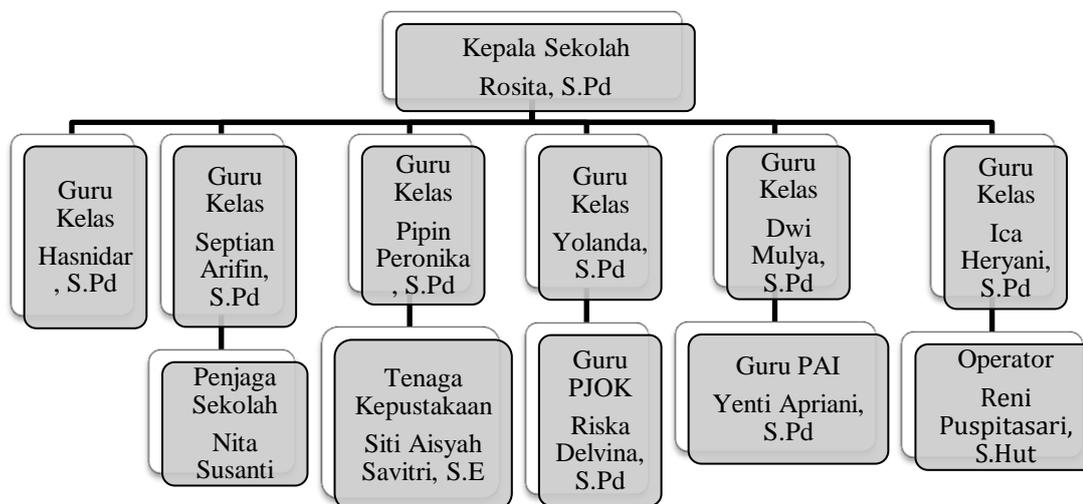
VISI

Menjadi siswa yang berakhlak, jujur, beriman, betaqwa, cerdas, mandiri, berprestasi, dan berbudaya

MISI

1. Menanamkan keyakinan dan berakhlak melalui pengamalan ajaran agam
2. Mengembangkan pengetahuan dibidang bahasa, budaya, olahraga sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
3. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang IMTAQ dan teknologi masa kini
4. Menumbuhkan pembelajaran aktif, Kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik
5. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik
Menanamkan rasa jujur, tanggung jawab dan sopan

3. Struktur Organisasi



4. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar SDN 88 Rejang Lebong

No	Nama	L/P	NIP	Jabatan	Status
1	Rosita, S.Pd	P	196802081988122001	Kepala Sekolah	PNS
2	Hasnidar, S.Pd	P	196501181983072001	Guru Kelas	PNS
3	Ica Heryani, S.Pd	P	196706062001032002	Guru Kelas	PNS
4	Yenti Apriani, S.Pd	P	199304012024212056	Guru PAI	PNS
5	Pipin Peronika, S.Pd	P	199702172024212039	Guru Kelas	PNS
6	Reni Puspitasari, S.Hut	P	-	Operator	Honorer Sekolah
7	Septian Arifin, S.Pd	L	-	Guru Kelas	Honorer Sekolah
8	Yolanda, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honorer Sekolah
9	Dwi Mulya, S.Pd	P	-	Guru Kelas	Honorer Sekolah
10	Nita Susanti	P	-	Penjaga Sekolah	Honorer Sekolah
11	Siti Aisyah Savitri, SE	P	-	Tenaga Perpus	Honorer Sekolah
12	Riska Delvina, S.Pd	P	-	Guru Olahraga	Honorer Sekolah

Tabel 4.2 Jumlah Siswa SDN 88 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	14	9	23
2	II	17	9	26
3	III	20	6	26
4	IV	11	11	22
5	V	10	11	21
6	VI	11	10	21
JUMLAH		83	56	139

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 88 Rejang Lebong menggunakan pendekatan pre-eksperimental dengan desain one grup pretest-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan pengukuran awal atau pretest, kemudian diberi perlakuan dan diakhiri dengan pengukuran akhir atau posttest untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Sebelum melaksanakan pretest, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrument tes soal uraian yang akan digunakan (lampiran).

Pada tahap awal sebelum perlakuan diberikan siswa mengerjakan pretest untuk mengukur kemampuan atau hasil belajar awal siswa. Pretest ini berupa 10 butir soal uraian yang dirancang untuk mengevaluasi penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan. berikut nilai akhir pretest siswa:

Tabel 4.3 Hasil Pretest

No	Nama	Nilai
1	Aditya Prayogo	55
2	Adrian Mahesa Utama	53
3	Anas Saputra Pranaja	60
4	Anwar Al-D'zakwan	58
5	Arsya Dewa Pratama	55
6	Asyifa Febryanika	63
7	Bilqis Amelia Syafitri	70
8	Citra Alivia	68
9	Delia Salsabila	78
10	Dhiva Tasya Filona	80
11	Erika Prili Saputri	73
12	M. Ali Alfarizki	58
13	M. Azka Rafanda	75
14	Mohd. Riski Adhedio	60
15	Muhammad Adi Arjuna	70

No	Nama	Nilai
16	Muhammad Bagus	65
17	Nur Arliza Saputri	78
18	Raja Ananda Ade Putra Pratama	58
19	Serli Sandini	55
20	Syara Anindia	78
21	Wulandari	73
22	Zahwa Aulia Rahmadani	70

Berdasarkan data pretest diatas , kemampuan atau hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong sebelum menggunakan Strategi GQGA dapat dianalisis secara deskriptif. Total siswa yang mengikuti pretest adalah 22 siswa, dengan skor minimum 53 dan skor maksimum 80 dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 66,05.

Data dari pretest ini digunakan sebagai dasar untuk menilai efektivitas Strategi GQGA selama pembelajaran. Setelah proses pembelajaran dengan strategi GQGA selesai diterapkan, siswa diberikan soal posttest dengan soal yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman atau hasil belajar siswa setelah perlakuan berikut nilai akhir posttest siswa:

Tabel 4.4 Hasil Posttest

No	Nama	Nilai
1	Aditya Prayogo	78
2	Adrian Mahesa Utama	75
3	Anas Saputra Pranaja	80
4	Anwar Al-D'zakwan	78
5	Arsya Dewa Pratama	83
6	Asyifa Febryanika	88
7	Bilqis Amelia Syafitri	80
8	Citra Alivia	78
9	Delia Salsabila	90
10	Dhiva Tasya Filona	98
11	Erika Prili Saputri	90
12	M. Ali Alfarizki	60
13	M. Azka Rafanda	80
14	Mohd. Riski Adhedio	78

No	Nama	Nilai
15	Muhammad Adi Arjuna	88
16	Muhammad Bagas	90
17	Nur Arliza Saputri	90
18	Raja Ananda Ade Putra Pratama	75
19	Serli Sandini	75
20	Syara Anindia	90
21	Wulandari	78
22	Zahwa Aulia Rahmadani	88

Berdasarkan data posttest diatas analisis deskriptif menunjukkan pemahaman atau hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong setelah penerapan Strategi GQGA. Total siswa yang mengikuti posttest adalah 21 siswa, dengan skor minimum 60 dan skor maksimum 98. Rata-rata skor yang diperoleh siswa adalah 82,27.

Hasil analisi ini menunjukkan bahwa setelah penerapan Strategi GQGA, rata-rata pemahaman atau hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dengan rentan skor 60 hingga 98. Peningkatan tersebut mencerminkan pengaruh penerapan Strategi GQGA dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, variasi nilai yang ada menunjukkan keberhasilan yang cukup merata di antara siswa, meskipun tetap ada peluang untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong, diperlukan serangkaian analisis data yang melibatkan beberapa uji statistik. Analisis ini bertujuan memastikan keabsahan data sebelum menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Tahapan yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, yang merupakan salah satu asumsi penting dalam analisis statistik parametrik menurut Field, uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa data yang dianalisis memenuhi kondisi distribusi normal sehingga uji analisis seperti uji t yang mengasumsikan normalitas dapat digunakan secara sah. Dengan melakukan uji normalitas, peneliti dapat menentukan apakah data yang dikumpulkan dapat dianalisis dengan metode statistik yang sesuai. Uji normalitas membantu meningkatkan validitas hasil analisis dan interpretasi data dalam penelitian. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

	<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i>	.919	22	.072
<i>Posttest</i>	.913	22	.053

Penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* karna jumlah sampel siswa yang terlibat dalam penelitian ini kurang dari 50, yaitu sebanyak 22 siswa. Uji *Shapiro-Wilk* merupakan pilihan uji yang cocok untuk sampel yang kecil karena uji ini memiliki sensitifitas yang tinggi dalam menguji normalitas data pada sampel kecil atau kurang dari 50. Uji ini akan membantu memastikan apakah distribusi hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan tabel diatas diketahui taraf signifikan hasil belajar siswa pada pretest yakni $0,072 > 0,05$ dan pada

posttest senilai $0,053 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal

3. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa dalam materi bangun ruang pembelajaran Matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong uji *T-Test* diperlukan yaitu menggunakan uji *paired sample test*. Uji *paired sample test* dipilih karna data yang dianalisis berasal dari pengukuran yang dilakukan pada subjek yang sama atau kelompok yang sama.

Oleh karen itu data yang dihasilkan bersifat dependen atau bergantung dan lebih akurat dalam menguji perbedaan rata-rata antara dua kondisi tersebut. Hal ini sesuai dengan prinsip uji *paired sample test* yang membandingkan data yang berhubungan atau berpasangan, seperti pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan maka dari itu dilakukan uji *paired sample test* untuk melihat keberhasilan pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Paired Sample Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest - 1 Posttest	- 16.227	6.948	1.481	-19.308	-13.147	- 10.954	21	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *paired sample test* diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t pada tabel diatas menunjukkan t hitung sebesar 10,954 dengan $N= 22$, sedangkan t tabel untuk $N= 22$ pada taraf signifikansi $\alpha= 0,05$ adalah 1,721. Karna t hitung (10,954) $>$ t tabel (1,721), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

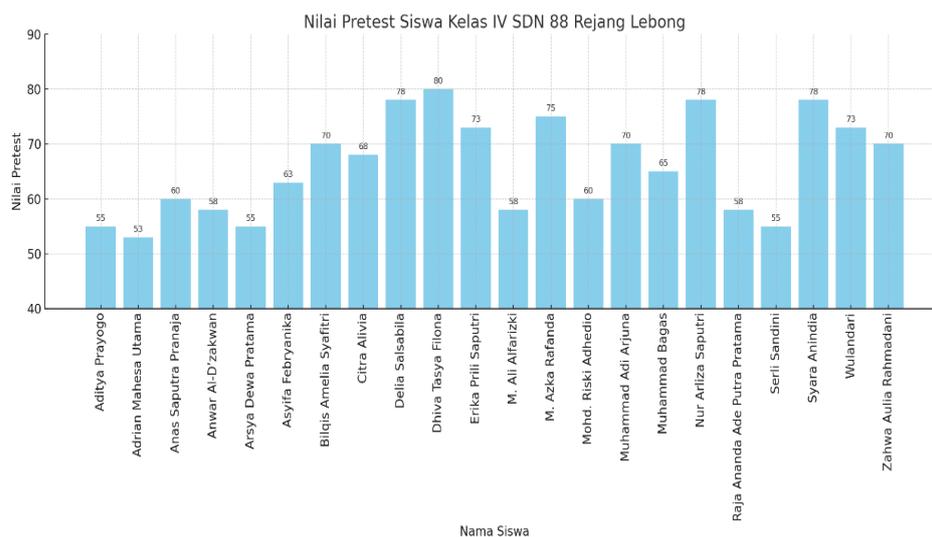
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini, data yang telah dianalisis dirangkum secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahami temuan utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Rekapitulasi hasil penelitian tidak hanya menyajikan hasil secara deskriptif, tetapi juga menghubungkannya dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Dengan demikian, bagian ini menjadi dasar bagi pembahasan lebih lanjut, termasuk interpretasi hasil, implikasi, dan rekomendasi yang diuraikan pada bagian berikutnya.

a. Hasil Belajar Siswa

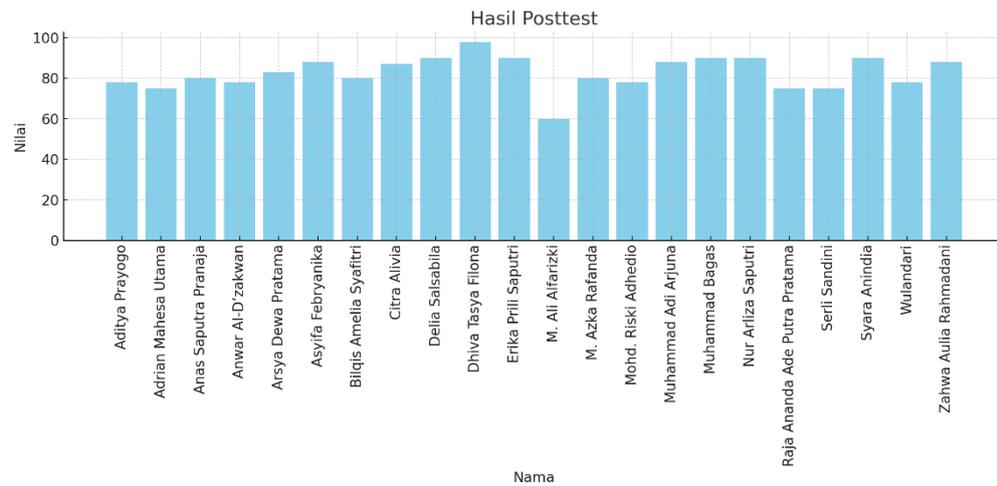
Rekapan data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil Pretest dan Posttest yang dilakukan sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran. Pretest bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi yang diajarkan, sementara posttests

mengevaluasi peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan strategi GQGA. Hasil antara pretest dan posttest memberikan gambaran tentang pengaruh strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi bangun ruang pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 88 Rejang Lebong



Gambar 4.1 Nilai Pretest Siswa

Berdasarkan data pretest diatas , kemampuan atau hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong sebelum menggunakan Strategi GQGA dapat dianalisis secara deskriptif. Total siswa yang mengikuti pretest adalah 22 siswa, dengan skor minimum 53 dan skor maksimum 80 dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 66,05.



Gambar 4.2 Nilai Posttest Siswa

Berdasarkan data posttest di atas analisis deskriptif menunjukkan pemahaman atau hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong setelah penerapan Strategi GQGA. Total siswa yang mengikuti posttest adalah 21 siswa, dengan skor minimum 60 dan skor maksimum 98. Rata-rata skoryang diperoleh siswa adalah 82,27.

Tabel 4.7 Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	53	80	66.05	8.904
Posttest	22	60	98	82.27	8.184
Valid N (listwise)	22				

Berdasarkan tabel di atas pada pretest nilai minimum 53 dan nilai maksimum 80 dengan nilai rata-rata 66,05 dan standar deviasi 8,904. Kemudian pada posttest di dapat nilai minimum 60 dan nilai maksimum 98 dengan rata-rata 82,27 serta standar deviasi yang di dapat 8,184. Perbandingan ini menunjukkan bahwa strategi GQGA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong setelah diterapkannya strategi pembelajaran GQGA pada materi bangun ruang.

b. Hasil Pengaruh Strategi GQGA terhadap Hasil Belajar Siswa

Rekapan hasil data pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil uji *T-Test (paired sample test)*. Uji paired sample test bertujuan untuk melihat pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi. Hasil data pengaruh strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.8 Data hasil Pengaruh Strategi GQGA terhadap hasil belajar

Data	Hasil	keterangan	Kesimpulan
Uji Normalitas	0,072 (<i>Pretest</i>) 0.053 (<i>Posttes</i>)	nilai sig \geq 0,05	berdistribusi normal
Uji <i>T-Test</i>	0,000 (nilai sig)	nilai sig $<$ 0,05	H1 diterima maka terdapat pengaruh
T_{hitung}	10.954	Nilai $T_{hitung} \geq T_{tabel}$ (1,721)	H1 diterima

Berdasarkan analisis Tabel diatas, menyatakan bahwa data hasil pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi uji normalitas masing-masing adalah 0,072 dan 0,053, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi GQGA terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, nilai T_{hitung} sebesar

10,954 jauh melebihi Ttabel sebesar 1,721, yang semakin menguatkan kesimpulan bahwa strategi GQGA memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.

C. Pembahasan

1. Hasil Belajar Matematika Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong Menggunakan Strategi GQGA

Pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar seringkali dihadapkan pada tantangan rendahnya minat belajar siswa dan kesulitan memahami konsep abstrak. Strategi pengajaran konvensional yang bersifat satu arah membuat siswa kurang terlibat aktif, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang inovatif, salah satunya melalui penerapan strategi GQGA (*Giving Question and Getting Answer*).

Strategi GQGA adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban, baik dari guru maupun teman sebaya. Strategi ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif. Dalam pelaksanaannya, guru memfasilitasi diskusi interaktif, di mana siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis terhadap materi yang dipelajari.

Di SDN 88 Rejang Lebong, strategi GQGA diterapkan dalam pembelajaran matematika kelas IV. Evaluasi terhadap pemahaman siswa

dilakukan melalui posttest setelah kegiatan pembelajaran. Sebelum strategi diterapkan, rata-rata nilai pretest siswa adalah 65,8 dengan skor terendah 55 dan tertinggi 80, menunjukkan kemampuan awal siswa yang masih bervariasi dan cenderung rendah. Setelah pembelajaran dengan strategi GQGA, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 83,6 dengan rentang skor antara 75 hingga 97,5, mencerminkan peningkatan pemahaman dan penguasaan materi oleh siswa. Perbandingan ini menunjukkan bahwa strategi GQGA memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemahaman konsep matematika, terutama dalam hal keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran. Interaksi yang dibangun melalui pertanyaan dan jawaban mendorong siswa untuk lebih memahami materi secara mendalam, bukan sekadar menghafal rumus.

Penelitian yang dilakukan oleh Bugi Kurnia Dewi, dkk. dalam *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* menyimpulkan bahwa strategi GQGA efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD. Dalam penelitiannya, terjadi peningkatan setelah penerapan strategi ini. Siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan komunikasi matematika dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.³¹

Penelitian serupa dilakukan oleh Darisno, yang menjelaskan bahwa penerapan strategi GQGA mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa dan

³¹ Dewi, Bugi Kurnia, et al. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (Gqga) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn 07 Pagi Kecamatan Duren Sawit." *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora* 2.6 (2023): 867-878.

hasil evaluasi akhir. Siswa lebih mudah memahami konsep karena mereka terlibat dalam tanya jawab yang kontekstual dan bermakna.³²

Lebih lanjut, Putri Lara Maulida dalam penelitiannya menunjukkan bahwa strategi GQGA mampu membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan siswa diberi ruang untuk bertanya dan menjawab, maka rasa percaya diri dan keterampilan sosial mereka juga berkembang.³³

Penerapan strategi GQGA membawa sejumlah dampak positif dalam proses pembelajaran, khususnya pada:

- a. Peningkatan keterlibatan siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif dalam menggali materi pelajaran.
- b. Penguatan konsep, karena siswa harus berpikir secara kritis dan memahami materi untuk dapat bertanya atau menjawab dengan tepat.
- c. Meningkatkan komunikasi antar siswa, yang penting dalam membangun keterampilan kolaboratif dan berpikir logis.
- d. Peningkatan kepercayaan diri, karena siswa terbiasa mengemukakan pendapat dan berani menjawab pertanyaan di depan kelas.

Hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong menunjukkan bahwa strategi GQGA memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman konsep matematika. Dibuktikan dengan

³² Dorisno, "Penerapan Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answers Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 8.1 (2018): 88-97.

³³ Putri Lara Maulida, *Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer Terhadap Peningkatan Keterampilan Bertanya Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV MIN 25 Aceh Besar*. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.

meningkatkan nilai rata-rata siswa dan tingginya tingkat ketuntasan belajar. Dukungan dari berbagai penelitian terdahulu memperkuat kesimpulan bahwa strategi ini sangat layak diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran aktif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar.

2. Pengaruh Strategi Pembelajaran GQGA terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tujuan utama dalam setiap kegiatan pembelajaran. Terutama dalam pelajaran Matematika, yang kerap dianggap sulit dan menantang oleh sebagian besar siswa, dibutuhkan pendekatan yang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar. Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah *Give Question Get Answer* (GQGA), yakni metode pembelajaran aktif yang berfokus pada kegiatan saling bertanya dan menjawab antar siswa. Strategi ini menempatkan siswa sebagai subjek utama dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga secara aktif mengolah, mengkaji, dan memahami materi melalui interaksi langsung. Hal ini tentunya sangat membantu dalam membentuk pemahaman yang mendalam dan meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan.

Strategi GQGA merupakan salah satu bentuk pembelajaran aktif yang mengandalkan keterlibatan langsung siswa dalam bertukar pertanyaan dan jawaban mengenai materi yang sedang dipelajari. Dalam pelaksanaannya, siswa diberi kesempatan untuk menyusun pertanyaan terkait materi, kemudian secara bergantian menjawab pertanyaan dari teman sekelasnya.

Proses ini mendorong mereka untuk berpikir kritis, menyusun argumen logis, dan meningkatkan keterampilan komunikasi. Strategi ini sangat relevan dalam pembelajaran Matematika karena tidak hanya melatih pemahaman konsep dan kemampuan memecahkan masalah, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengemukakan ide atau menjawab pertanyaan. Dengan demikian, pembelajaran Matematika menjadi lebih interaktif dan bermakna.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong menunjukkan bahwa penerapan strategi GQGA memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest adalah 0,072 dan posttest adalah 0,053. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti data berdistribusi normal dan layak dianalisis menggunakan uji statistik parametrik. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan strategi GQGA. Selanjutnya, hasil perhitungan thitung adalah 10,954, jauh melebihi nilai ttabel sebesar 1,721. Ini menguatkan bahwa strategi GQGA memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi ini efektif dalam membantu siswa memahami materi Matematika secara lebih mendalam dan menyenangkan.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan berbagai hasil penelitian sebelumnya. Yoshinta Devi dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa

strategi GQGA mampu meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan strategi ini. Hal ini menunjukkan bahwa GQGA mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam menghadapi soal-soal Matematika.³⁴ Selanjutnya, Rina Febriana, dan Azirni Azirni menemukan bahwa penerapan strategi GQGA dapat meningkatkan keaktifan siswa dan pemahaman konsep Matematika dasar. Siswa menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, dan membangun pengetahuan secara kolaboratif.³⁵ Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni, yang menunjukkan bahwa GQGA berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan memberikan dampak langsung pada peningkatan nilai evaluasi, terutama pada materi operasi bilangan dan pengukuran.³⁶

Strategi GQGA membawa berbagai dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Matematika. Pertama, strategi ini mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa, karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan tanya-jawab. Kedua, pemahaman konsep menjadi lebih kuat karena siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga memprosesnya melalui diskusi. Ketiga, kerjasama dan komunikasi antar siswa terjalin dengan baik, membentuk suasana kelas yang lebih kondusif dan mendukung pembelajaran kolaboratif. Keempat, pembelajaran Matematika menjadi lebih

³⁴ Yoshinta Devi, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.

³⁵ Rina Febriana, dan Azirni Azirni. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question And Getting Answer (GQGA) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Jurnal Pelangi* 10.2 (2019).

³⁶ Sri Wahyuni, *Penerapan Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V Di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga*. Diss. IAIN Metro, 2024.

menyenangkan dan tidak lagi dianggap sebagai beban oleh siswa, karena dilakukan dengan pendekatan yang komunikatif dan interaktif. Hal ini tentu saja memperkuat efektivitas strategi GQGA dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dari berbagai studi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran GQGA memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Matematika. Data hasil lembar observasi menunjukkan adanya peningkatan nilai belajar setelah strategi ini diterapkan, dan hal ini didukung oleh hasil uji statistik seperti uji normalitas, uji t, dan perbandingan antara thitung dan ttabel. Temuan ini diperkuat oleh sejumlah penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa GQGA merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keaktifan, pemahaman konsep, serta keterampilan sosial siswa. Oleh karena itu, strategi GQGA sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar guna menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan:

1. Hasil belajar setelah pembelajaran dengan strategi GQGA, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 82,27. Ini mencerminkan adanya peningkatan pemahaman dan penguasaan materi yang cukup tinggi, yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran GQGA efektif dalam membantu siswa memahami konsep Matematika secara lebih mendalam.
2. Terdapat pengaruh strategi pembelajaran GQGA terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dan Thitung sebesar 10,954 (lebih besar dari Ttabel 1,721). Dengan demikian, penerapan strategi GQGA terbukti memberikan pengaruh signifikan secara statistik terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Guru disarankan untuk menerapkan strategi GQGA (*Giving Question and Getting Answer*) dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep seperti Matematika. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa, merangsang kemampuan

berpikir kritis, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan. Guru juga diharapkan mampu menyusun pertanyaan yang berkualitas dan memberikan ruang bagi siswa untuk menjawab serta mendiskusikannya secara terbuka di kelas.

2. Siswa diharapkan dapat lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, terutama saat guru menerapkan strategi GQGA. Melalui strategi ini, siswa dapat melatih keberanian untuk bertanya dan menjawab, belajar menghargai pendapat teman, serta memperdalam pemahaman materi secara mandiri dan berkelompok. Dengan keterlibatan aktif, hasil belajar siswa akan meningkat dan proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini pada mata pelajaran lain, jenjang pendidikan berbeda, atau dalam konteks sekolah yang lebih luas untuk menguji konsistensi efektivitas strategi GQGA. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, keterampilan komunikasi, atau kepercayaan diri siswa untuk memperkaya analisis. Metode campuran (*mixed method*) juga dapat digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan menyeluruh.
4. Bagi pembaca, khususnya yang berkecimpung di dunia pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif. Strategi GQGA dapat dijadikan alternatif dalam menciptakan proses belajar yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga menekankan peran aktif siswa. Pembaca diharapkan

mampu menyesuaikan penerapan strategi ini dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing lingkungan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, F. (2019). *Metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arif Rahim, et al. (2023). *Motivasi belajar dan hasil belajar melalui model pembelajaran kooperatif*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Azwar, S. (2013). Kualitas tes potensi akademik versi 07a. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/pep.v12i2.1429>
- Bani, M. D. S. (2019). Penerapan model pembelajaran prediction-observation-explanation (POE) dengan teknik giving question and getting answers (GQGA) untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa. *Gatra Nusantara*, 17(1), 59–68.
- Dewi, B. K., Afifa, R. M., & Allifa, Q. N. (2023). Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN 07 Pagi Kecamatan Duren Sawit. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 867–878.
- Dorisno. (2018). Penerapan pembelajaran aktif tipe giving question and getting answers untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 8(1), 88–97.
- Effendy, I., & Hamid, M. A. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat HDW. DEV. 100.2.A pada siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81–88.
- Mahmudi, I., et al. (2022). Taksonomi hasil belajar menurut Benyamin S. Bloom. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(9), 3507–3514.
- Maulida, P. L. (2022). *Penerapan strategi giving question and getting answer terhadap peningkatan keterampilan bertanya siswa pada pembelajaran tematik kelas IV MIN 25 Aceh Besar* (Skripsi). UIN Ar-Raniry.
- Nengsih, S., & Oktaria, R. (2019). Pengaruh model pembelajaran GQGA (giving question and getting answer) terhadap hasil belajar siswa. 2(2), 112.
- Nisa, R. (2022). Pengaruh strategi giving question and getting answer terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V sekolah dasar. 4(1), 30–31.
- Nuryadi, et al. (2017). *Dasar-dasar statistik penelitian*. Sibuku Media.
- Nurhasanah, S. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar

- matematika siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 45–56.
- Prabawati, A. K. I., & Sumantri, M. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika. 6(2), 114.
- Rahmatun, N. (2022). Pengaruh strategi giving question and getting answer terhadap hasil belajar kognitif matematika siswa kelas V sekolah dasar. 4(1), 30–31.
- Rantata, F., Sari, A. T., & Tarring, D. (2024). Pengaplikasian teori belajar Robert Mills Gagne dalam pelajaran matematika di SMA materi fungsi kuadrat. *Pendidikan Matematika*, (December), 2–5.
- Rina Febriana & Azirni. (2019). Penerapan strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap pemahaman konsep matematis siswa. *Jurnal Pelangi*, 10(2).
- Slamet, R., et al. Validitas dan reliabilitas terhadap instrumen kepuasan kerja, hlm. 51–51.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa melalui metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta CV, hlm. 85.
- Suharsimi, A. (1995). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 106.
- Sumantri, M., dkk. (2018). Pengaruh strategi pembelajaran giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika. 6(2), 115.
- Syahroni, M. I. (2023). Analisis data kuantitatif. 3(3), (September), hlm. 4.
- Syarnubi, S. (2011). *Metode penelitian kuantitatif & kualitatif*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Wahyuni, S. (2024). *Penerapan model pembelajaran giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar matematika kelas V di SD Negeri 3 Sukaraja Tiga* (Skripsi). IAIN Metro.
- Wali Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong. (2024, 11 Juli). Wawancara.

- Wangid, M. N., & Pingge, H. D. (2016). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Kota Tambolaka. *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 146–148.
- Yadnyawati, I. A. G. (2019). *Evaluasi pembelajaran* (Edisi pertama, Ed. K. Suda). Bali: UNHI Press.
- Yoshinta, D. (2019a). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang* (Skripsi). UIN Sumatera Utara.
- Yoshinta, D. (2019b). *Pengaruh strategi pembelajaran aktif tipe giving question and getting answer (GQGA) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 106805 Desa Manunggal*. Hlm. 20.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

SK Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
 Nomor : 503/ 93 /IP/DPMP/TSP/II/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN Curup Nomor : 200/In.34/FT/PP.00.9/02/2025 tanggal 24 Februari 2025 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama / TTL	: Pertiwi Yuliska / Kampung Jeruk, 10 Desember 2003
NIM	: 21591156
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/ Fakultas	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 88 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 24 Februari s/d 24 Mei 2025
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 24 Februari 2025



Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Sekretaris

AGUS SH
Pembina

NIP. 19780810 200903 1 004

Tembusan :
 1. Wakil Dekan I Bidang Akademik IAIN
 2. Ka SDN 88 Rejang Lebong
 3. Yang Bersangkutan
 4. Arsip

Lampiran 2**SK Selesai Penelitian**

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 88 REJANG LEBONG

Alamat: Jln. Raya Desa Perbo, Kec. Curup Utara, Kab. Rejang Lebong, Prov. Bengkulu

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Nomor:

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 88 Curup Utara dengan ini menerangkan:

Nama	: Pertiwi Yuliska
NIM	: 21591156
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answer (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 24 Februari s/d 24 Mei 2025
Lokasi Penelitian	: SDN 88 Rejang Lebong

Yang bersangkutan telah selesai mengadakan penelitian, demikian surat penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah Dasar Negeri 88 Rejang
Lebong


Kosita, S.Pd
NIP. 196802081988122001

Lampiran 3

SK Pembimbing

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
Nomor : 771 Tahun 2024
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Febika Dwiyanti 9 Desember 2024 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

Menetapkan
Pertama : 1. **Wiwın Arbaini, W. M.Pd** 197210042003122003
2. **Fevi Rahmadeni, M.Pd** 19940217201932016

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Pertiwi Yuliska
N I M : 21591156
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar Negeri 123 Rejang Lebong

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 18 Desember 2024
Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4

KISI-KISI

Satuan Pendidikan : SD/MI

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)

Materi : Bangun Ruang

N o	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bobot Skor	Level	Ket
1	Pada fase B, Peserta Didik dapat membandingkan ciri-ciri berbagai bentuk bangun ruang dari prisma persegi panjang, balok dan kubus	Peserta didik diharapkan mampu mengenali, bangun ruang kubus dan balok	Balok dan Kubus	Peserta didik dapat menjelaskan balok pada bangun ruang	1	10	C1	Essay
				Disajikan gambar, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri yang dimiliki kubus ABCD,EFG H tersebut!	2	10	C2	Essay
				Peserta didik dapat menjelaskan persamaan antara balok dan kubus	3	10	C2	Essay
				Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk balok di lingkungan sekitar	4	10	C2	Essay
		Peserta didik mampu memberi contoh benda berbentuk kubus dan balok		Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk kubus di lingkungan sekitar	5	10	C2	Essay
				Peserta didik dapat membuat	6	10	C3	Essay

				gambar jaring-jaring balok				
		Peserta didik dapat menganalisis dan		Peserta didik dapat membuat gambar jaring-jaring kubus	7	10	C3	Essay
				Disajikan gambar, peserta didik mampu menganalisis jaring-jaring pada balok	8	10	C3	Essay
		Peserta didik diharapkan mampu menggambar jaring-jaring kubus dan balok		Peserta didik dapat menentukan jumlah panjang rusuk yang diperlukan untuk membuat kerangka kubus	9	10	C4	Essay
				Peserta didik mampu menentukan jumlah panjang rusuk yang dibutuhkan untuk membuat kerangka balok	10	10	C4	Essay

Lampiran 5

INSTRUMENT TES

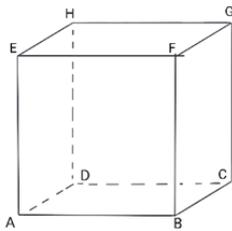
Materi : Bangun Ruang

Nama :

Kelas : IV (Empat)

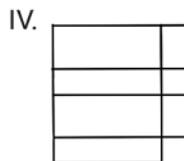
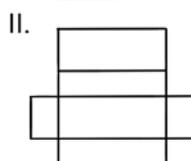
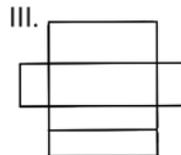
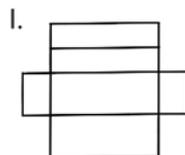
Essay

1. Apa yang dimaksud dengan balok ?
2. Perhatikan gambar kubus berikut!



Dari kubus ABCD, EFGH diatas sebutkan tiga ciri-ciri yang dimiliki kubus tersebut!

3. Apa saja persamaan antara balok dan kubus ?
4. Sebutkan 3 benda berbentuk balok ?
5. Sebutkan 3 benda berbentuk kubus ?
6. Buatlah 1 gambar jaring-jaring balok!
7. Buatlah 1 gambar jaring-jaring kubus!
8. Perhatikan gambar jaring-jaring balok berikut! Manakah yang merupakan jaring-jaring balok yang benar ?

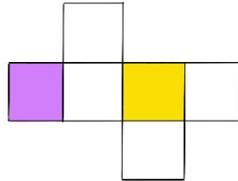


9. Bayu ingin membuat kerangka kubus dari lidi yang panjang rusuknya 6 cm. Tentukan panjang lidi yang diperlukan bayu !
10. Helena ingin membuat kotak tisu berbentuk kubus dari kawat yang panjang rusuknya 10 cm. Tentukan panjang kawat yang diperlukan helena ?

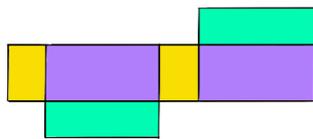
Lampiran 6

Kunci Jawaban

1. Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang memiliki enam sisi berbentuk persegi panjang dengan tiga pasang sisi yang berhadapan memiliki ukuran yang sama
2. – memiliki 12 rusuk yang panjang sama
 - Memiliki 6 sisi berbentuk persegi
 - Memiliki 8 titik sudut
3. Sama-sama memiliki 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut.
4. Balok = aquarium, kotak pensil, lemari
5. Kubus = rubik, dadu dan bak mandi
6. .



7. .



8. II
9. Panjang rusuk yang dibutuhkan = 6cm
 Panjang lidi yang diperlukan = panjang rusuk yang dibutuhkan \times jumlah rusuk kubus
 $= 6 \text{ cm} \times 12 \text{ rusuk}$
 $= 72 \text{ cm}$
10. Panjang kawat yang diperlukan = panjang rusuk \times jumlah rusuk kubus
 $= 10 \text{ cm} \times 12 \text{ rusuk}$
 $= 120 \text{ cm}$

Lampiran 7

RUBRIK PENILAIAN SOAL PRETEST/POSTTEST TES HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Indikator	Soal	Skor	Uraian
Peserta didik dapat menjelaskan balok pada bangun ruang	1	10	Siswa menjelaskan pengertian balok secara tepat sesuai dengan konsep.
		7,5	Siswa menjelaskan pengertian balok dengan benar namun kurang lengkap.
		5	Siswa menjelaskan pengertian balok dengan bahasa sendiri meskipun belum sepenuhnya tepat.
		2,5	Siswa hanya memberikan penjelasan yang sangat terbatas tentang balok.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Disajikan gambar, peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri yang dimiliki kubus ABCD,EFGH tersebut!	2	10	Siswa menyebutkan minimal 3 ciri-ciri kubus dengan tepat dan lengkap.
		7,5	Siswa menyebutkan 2 ciri-ciri kubus yang benar.
		5	Siswa menyebutkan 1 ciri-ciri kubus yang tepat.
		2,5	Siswa menyebutkan ciri-ciri kubus yang kurang tepat atau tidak sesuai.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Peserta didik dapat menjelaskan persamaan antara balok dan kubus	3	10	Siswa menyebutkan 3 persamaan antara kubus dan balok dengan tepat.
		7,5	Siswa menyebutkan 2 persamaan yang tepat.
		5	Siswa menyebutkan 1 persamaan yang tepat.
		2,5	Siswa memberikan persamaan yang kurang tepat.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk balok di lingkungan sekitar	4	10	Siswa menyebutkan 3 benda berbentuk balok yang tepat.
		7,5	Siswa menyebutkan 2 benda berbentuk balok yang sesuai.
		5	Siswa menyebutkan 1 benda berbentuk balok.
		2,5	Siswa menyebutkan benda yang tidak

Indikator	Soal	Skor	Uraian
			relevan.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Peserta didik dapat memberi contoh benda berbentuk kubus di lingkungan sekitar	5	10	Siswa menyebutkan 3 benda berbentuk kubus yang tepat.
		7,5	Siswa menyebutkan 2 benda berbentuk kubus yang sesuai.
		5	Siswa menyebutkan 1 benda berbentuk kubus.
		2,5	Siswa menyebutkan benda yang tidak relevan.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Peserta didik dapat membuat gambar jaring-jaring balok	6	10	Siswa menggambar jaring-jaring balok dengan benar dan rapi.
		7,5	Siswa menggambar jaring-jaring balok dengan struktur benar namun kurang rapi.
		5	Siswa menggambar sebagian dari jaring-jaring balok namun tidak lengkap.
		2,5	Gambar tidak jelas atau struktur tidak sesuai.
		0	Siswa tidak menggambar.
Peserta didik dapat membuat gambar jaring-jaring kubus	7	10	Siswa menggambar jaring-jaring kubus dengan benar dan rapi.
		7,5	Siswa menggambar jaring-jaring kubus dengan struktur benar namun kurang rapi.
		5	Siswa menggambar sebagian dari jaring-jaring kubus namun tidak lengkap.
		2,5	Gambar tidak jelas atau struktur tidak sesuai.
		0	Siswa tidak menggambar.
Disajikan gambar, peserta didik mampu menganalisis jaring-jaring pada balok	8	10	Siswa mampu memilih gambar jaring-jaring balok yang benar dengan alasan logis.
		7,5	Siswa memilih gambar jaring-jaring yang benar namun penjelasannya kurang jelas.
		5	Siswa memilih salah satu gambar dengan alasan yang belum tepat.
		2,5	Siswa memilih dengan alasan yang tidak relevan.

Indikator	Soal	Skor	Uraian
		0	Siswa tidak menjawab atau salah semua.
Peserta didik dapat menentukan jumlah panjang rusuk yang diperlukan untuk membuat kerangka kubus	9	10	Siswa menghitung total panjang kerangka kubus dengan benar.
		7,5	Perhitungan benar namun terdapat sedikit kesalahan dalam satuan.
		5	Proses benar tetapi hasil akhir salah.
		2,5	Perhitungan keliru dan kurang logis.
		0	Siswa tidak menjawab soal.
Peserta didik mampu menentukan jumlah panjang rusuk yang dibutuhkan untuk membuat kerangka balok	10	10	Siswa menghitung total panjang kerangka balok dengan benar.
		7,5	Perhitungan benar namun terdapat sedikit kesalahan dalam satuan.
		5	Proses benar tetapi hasil akhir salah.
		2,5	Perhitungan keliru dan kurang logis.
		0	Siswa tidak menjawab soal.

Petunjuk Penilaian:

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah Skor benar}}{\text{Jumlah keseluruhan soal}} \times 10$$

Sumber: Tim Pusat Penilaian Pendidikan, (2019): 39

Lampiran 8

Validasi Soal

Correlations												
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Skor_Total
S1	Pearson Correlation	1	.548*	-.098	.126	.461*	.247	.271	.302	.475*	.409	.499*
	Sig. (2-tailed)		.010	.673	.586	.035	.281	.235	.183	.030	.066	.021
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S2	Pearson Correlation	.548*	1	.447*	.461*	.495*	.450*	.271	.370	.400	.196	.685**
	Sig. (2-tailed)	.010		.042	.036	.022	.041	.235	.098	.072	.393	.001
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S3	Pearson Correlation	-.098	.447*	1	.776*	.106	.757*	.658*	.217	.179	-.084	.702**
	Sig. (2-tailed)	.673	.042		.000	.647	.000	.001	.344	.438	.716	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S4	Pearson Correlation	.126	.461*	.776*	1	.137	.643*	.573*	.440*	.169	.000	.766**
	Sig. (2-tailed)	.586	.036	.000		.554	.002	.007	.046	.464	1.000	.000

	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S5	Pearson Correlation	.461*	.495*	.106	.137	1	.341	.388	.064	.267	.152	.418
	Sig. (2-tailed)	.035	.022	.647	.554		.130	.082	.783	.241	.512	.059
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S6	Pearson Correlation	.247	.450*	.757*	.643*	.341	1	.816*	.145	.245	.059	.749**
	Sig. (2-tailed)	.281	.041	.000	.002	.130		.000	.530	.284	.801	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S7	Pearson Correlation	.271	.271	.658*	.573*	.388	.816*	1	.113	.309	.075	.714**
	Sig. (2-tailed)	.235	.235	.001	.007	.082	.000		.626	.173	.746	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S8	Pearson Correlation	.302	.370	.217	.440*	.064	.145	.113	1	-.069	.047	.476*
	Sig. (2-tailed)	.183	.098	.344	.046	.783	.530	.626		.767	.841	.029
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S9	Pearson Correlation	.475*	.400	.179	.169	.267	.245	.309	-.069	1	.610*	.530*
	Sig. (2-tailed)	.030	.072	.438	.464	.241	.284	.173	.767		.003	.013

	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
S10	Pearson Correlation	.409	.196	-.084	.000	.152	.059	.075	.047	.610*	1	.418
	Sig. (2-tailed)	.066	.393	.716	1.000	.512	.801	.746	.841	.003		.082
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Skor_Total	Pearson Correlation	.499*	.685*	.702*	.766*	.418	.749*	.714*	.476*	.530*	.388	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.001	.000	.000	.059	.000	.000	.029	.013	.082	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												

Lampiran 9

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.763	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
S1	9.90	.436	21
S2	9.71	.717	21
S3	9.33	1.560	21
S4	9.00	1.817	21
S5	9.62	.805	21
S6	9.38	1.284	21
S7	9.48	1.250	21
S8	8.05	2.312	21
S9	8.71	1.793	21
S10	7.71	1.521	21

Lampiran 10**Daya Beda****Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
S1	.95	.218	21
S2	.86	.359	21
S3	.86	.359	21
S4	.81	.402	21
S5	.67	.483	21
S6	.62	.498	21
S7	.52	.512	21
S8	.38	.498	21
S9	.33	.483	21
S10	.24	.436	21

Lampiran 11**Tingkat Kesukaran****Statistics**

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10
N Valid	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.95	.86	.86	.81	.67	.62	.52	.38	.29	.24

Lampiran 12

Deskripsi Statistik Uji Normalitas dan Uji T-Test

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	22	53	80	66.05	8.904
Posttest	22	60	98	82.27	8.184
Valid N (listwise)	22				

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.161	22	.145	.919	22	.072
Posttest	.167	22	.112	.913	22	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Test

	Paired Differences						T	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Pretest - 1 Posttest	-16.227	6.948	1.481	-19.308	-13.147	-10.954	.000	

Lampiran 13

Lembar Validasi

**LEMBAR VALIDASI SOAL PRETEST-POSTTEST
MATEMATIKA KELAS IV MATERI "BANGUN RUANG"**

Nama Validator : Anisya Septiana, M.Pd
 NIP : 199009202023212037
 Jabatan : Dosen TMM IAIN Curup
 Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, di ucapkan terimakasih

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi			√		
2.	Soal sesuai dengan materi (ruang lingkup)		√			
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur			√		
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang dan tingkat kelas		√			
B. Konstruksi						
1.	Kalimat soal dirumuskan dengan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai	√				
2.	Ruang lingkup yang berupa batasan pertanyaan dan jawaban yang jelas dan tegas	√				
3.	Ada petunjuk yang jelas berkaitan cara mengerjakan soal			√		

4.	Ada pedoman penskoran butir soal sesuai dengan kriteria pedoman			✓	
5.	Gambar yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi		✓		
C. Bahasa					
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia		✓		
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓		
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami		✓		

Komentar dan saran perbaikan

- Atensi jawaban diperhatikan kembali, pastikan jawaban siswa yg benar
- Pedoman penskoran harus memperhatikan jawaban yg tepat
- Ikuti bentuk pedoman penskoran yg telah ada dan referensikan
- Perbaiki sesuai saran

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes

(Mohon untuk Bapak/ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrument soal *pretest* dan *posttest* yang telah dibuat.

Curup, 03 - 4 - 2025

Validator



Anisya Septiana, M.Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisya Septiana, M.Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa :

Nama : Pertiwi Yuliska

Nim : 21591156

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 23-09-2025

Validator



Anisya Septiana, M.Pd

LEMBAR VALIDASI SOAL *PRETEST-POSTTEST*
MATEMATIKA KELAS IV MATERI "BANGUN RUANG"

Nama Validator : Septian Arifin, S. Pd
 Jabatan : Wali Kelas SDN 88 Rejang Lebong
 Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer* (GQGA) Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong.

Petunjuk:

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menilai instrumen penelitian dengan aspek-aspek yang diberikan
2. Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan skala skor sebagai berikut:
 - 5 : Sangat Baik
 - 4 : Baik
 - 3 : Cukup
 - 2 : Kurang
 - 1 : Sangat Kurang
3. Komentar dan saran Bapak/Ibu mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan
4. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi, di ucapkan terimakasih

No	Aspek Yang Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
A. Materi						
1.	Soal sesuai dengan indikator pembelajaran pada kisi-kisi		✓			
2.	Soal sesuai dengan materi (ruang lingkup)			✓		
3.	Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi yang diukur	✓				
4.	Isi materi yang ditanyakan sesuai dengan jenjang dan tingkat kelas	✓				
B. Konstruksi						
1.	Kalimat soal dirumuskan dengan menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai		✓			
2.	Ruang lingkup yang berupa batasan pertanyaan dan jawaban yang jelas dan tegas		✓			
3.	Ada petunjuk yang jelas berkaitan cara mengerjakan soal	✓				
4.	Ada pedoman penskoran butir soal sesuai dengan kriteria pedoman		✓			

5.	Gambar yang terdapat pada soal jelas dan berfungsi	✓				
C. Bahasa						
1.	Setiap soal menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa indonesia	✓				
2.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif		✓			
3.	Kalimat soal menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami	✓				

Komentar dan saran perbaikan

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrument soal *pretest* dan *posttest* dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk tes tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk tes setelah revisi
3. Tidak layak digunakan untuk tes

(Mohon untuk Bapak/ibu melingkari pada poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrument soal *pretest* dan *posttest* yang telah dibuat.

Curup, 25 - 4 2025

Wali Kelas



Septian Arifin, S. Pd

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septian Arifin, S. Pd

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiwa :

Nama : Pertiwi Yuliska

Nim : 21591156

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV SDN 88 Rejang Lebong

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan

Curup, 25-4 - 2025

Wali Kelas



Septian Arifin, S. Pd

Lampiran 14

Modul Ajar

MODUL AJAR MATEMATIKA

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun : Pertiwi Yuliskan
Sekolah : SDN 88 Rejang Lebong
Jenjang sekolah : SD
Kelas/Fase : IV (Tiga) /B
Tahun : 2025
Mata Pelajaran : Matematika
Materi : Bangun Ruang
Sub Materi : Balok dan Kubus

B. KOMPETENSI AWAL

1. Memahami definisi persegi panjang dan kubus dan komponen (sisi, rusuk, titik sudut) balok dan kubus dengan mengklasifikasikan kotak di sekitar kita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Pada kegiatan pembelajaran ini akan dilatihkan dimensi profil pelajar pancasila tentang:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan cara melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
2. Berkebinekaan global dengan cara melatih peserta didik tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi atau praktikum.
3. Mandiri dengan cara sadar diri dan tidak ketergantungan pada teman saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Bergotong royong dengan cara melatih peserta didik untuk saling membantu bekerjasama dalam kelompok saat melaksanakan kegiatan praktikum, diskusi, maupun presentasi hasil kerja kelompok.

5. Bernalar kritis dengan cara melatih peserta didik dengan pertanyaan-pertanyaan dalam peristiwa kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan topik materi.
6. Kreatif dengan cara melatih peserta didik berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Alat dan Bahan

- a. Buku Siswa
- b. Buku Guru
- c. LKPD
- d. Evaluasi

2. Sumber Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho dan Internet
- b. Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal yang terdapat pada Fase B.

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

29 Peserta didik

G. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran Tatap Muka/Luring

H. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran Aktif *Tipe Giving Question And Getting Answer (GQGA)*
3. Model : *Problem Based Learning*
4. Metode : Ceramah, diskusi , tanya jawab dan demonstrasi

III. KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik dapat memahami definisi persegi panjang dan kubus dan komponen (sisi, rusuk, titik sudut) balok dan kubus dengan mengklasifikasikan kotak di sekitar kita.

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Untuk membantu siswa memahami bangun ruang (tiga dimensi) melalui kegiatan seperti observasi dan komposisi gambar. [C(2)]
2. Mengamati bangun ruang kubus dan balok.
3. Memahami hubungan paralel dan vertikal garis lurus dan bidang dalam hubungannya dengan balok. [C(2)I]
4. Untuk membantu siswa memahami bagaimana merepresentasikan posisi sesuatu. [C(3)]
5. Menangani sketsa gambar dan terapan. [C(6)]

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengklasifikasikan persegi panjang dan kubus serta memahami definisinya dengan mengelompokkan bentuk kotak ke dalam kelompok berdasarkan bentuk mukanya. dan memahami bahwa persegi panjang dan kubus memiliki permukaan/sisi, rusuk, dan titik sudut, dan untuk menyelidiki propertinya dari sudut pandang ini

D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Ada yang tau kardus mie itu bentuknya apa?
2. Mengapa kubus dan balok termasuk bangun ruang?

E. TES DIAGNOSTIK

1. Tes Diagnostik Kognitif
 - a. Apa saja yang kalian ketahui tentang bangun ruang kubus dan balok?
 - b. Tes Diagnostik Non Kognitif

No	Pertanyaan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1	Apa yang sudah kalian pelajari tadi malam?		
2	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

3	Apakah tadi malam sudah belajar?		
---	----------------------------------	--	--

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran	Langkah-langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan menanyakan kabar. 2. Guru meminta siswa mengecek kerapian dan kesiapan belajar. 3. Siswa melakukan operasi semut, jika ada sampah di dalam kelas. 4. Guru mengecek kehadiran siswa. 5. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa. 6. Siswa memperhatikan penyampaian guru terkait tujuan pembelajaran pada hari ini. 	10 menit
Inti	Fase 1 : Orientasi siswa pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa. 2. Guru memberikan tes diagnostic untuk mengukur kemampuan awal siswa 3. Guru menjelaskan materi tentang bangun ruang balok dan kubus 4. Siswa mendengarkan penjelasan guru 5. Guru memberikan timbal balik kepada peserta didik 	

		dengan strategi pembelajaran aktif tipe <i>Giving Question and Getting Answer</i> (GQGA)	
	Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar	<p>5. Setelah siswa mengerti dan paham terkait materi</p> <p>6. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 anggota atau lebih untuk menyelesaikan LKPD.</p> <p>7. Guru memberikan LKPD yang berisi permasalahan yang akan diselesaikan masing-masing kelompok.</p> <p>8. Guru menjelaskan secara umum mengenai masalah yang akan dipecahkan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe <i>Giving Question and Getting Answer</i> (GQGA).</p>	
	Fase 3 : Membimbing penyelidikan individual atau kelompok	<p>9. Siswa bersama kelompok melakukan analisis masalah yang ada pada LKPD</p> <p>10. Guru membimbing siswa mengerjakan LKPD.</p> <p>11. Guru memberikan penguatan dan apresiasi kepada setiap kelompok yang presentasi</p> <p>12. Guru memberikan ice breaking kepada siswa untuk menyegarkan suasana</p>	
	Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil.	13. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis mengenai materi pelajaran yang telah dilaksanakan.	

		14. Guru memantapkan materi pembelajaran tentang perkalian dan pembagian.	
PENUTUP		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipahami siswa ? b. Apa saja yang belum dipahami siswa? c. Bagaimana perasaan siswa? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran 3. Guru menginformasikan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 Menit

G. REFLEKSI

Tabel Refleksi untuk Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini?	
2.	Kegiatan mana yang kalian tidak sukai dari pembelajaran ini?	
3.	Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit?	
4.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah semua siswa memahami pembelajaran hari ini?	
2.	Apa tindak lanjut yang dilakukan guru untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya?	

H. PENILAIAN

Asesmen Formatif Jenis :

1. Sikap
 - a. Bentuk : non tes
 - b. Teknik : rubrik penilaian sikap.
2. Pengetahuan
 - a. Bentuk : tes tertulis
 - b. Teknik : skor
2. Keterampilan
 - a. Bentuk : non tes (unjuk kerja)
 - b. Teknik : rubrik penilaian unjuk kerja

G. REMEDIAL/PENGAYAAN

1. Kegiatan remedial:

Peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai target guru melakukan pengulangan materi dengan pendekatan yang lebih individual dan memberikan tugas individual tambahan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.
2. Kegiatan pengayaan:

Peserta didik yang daya tangkap dan daya kerjanya lebih dari peserta didik lain, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.

H. GLOSARIUM

Rusuk: Garis yang merupakan pertemuan dua bidang sisi. Pada **kubus** dan **balok**, terdapat 12 rusuk.

Sisi: Bidang datar yang membentuk permukaan bangun ruang.

- Kubus memiliki 6 sisi berbentuk persegi.
- Balok memiliki 6 sisi, yang terdiri dari persegi panjang dan/atau persegi.

Titik Sudut: Titik pertemuan tiga rusuk. Kubus dan balok masing-masing memiliki 8 titik sudut.

Diagonal Ruang: Garis yang menghubungkan dua titik sudut yang tidak terletak pada satu bidang. Kubus dan balok masing-masing memiliki 4 diagonal ruang.

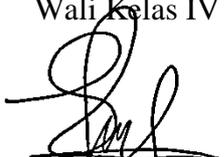
I. DAFTAR PUSTAKA

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-540-1, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV – Vol 2

Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Belajar Bersama Temanmu Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV - Volume 2

Mengetahui

Wali Kelas IV


Septian Arifin, S.Pd
NIP.-

Mahasiswa


Pertiwi Yuliska
Nim. 21591156

J. LAMPIRAN**Pedoman Pengamatan Sikap**

Kelas : IV

Hari, Tanggal :

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang Balok dan Kubus

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1.					
2.					
3.					

Berilah tanda cek list () pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut.

**Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab
Observasi Terhadap Diskusi dan Tanya Jawab**

Kelas : IV

Hari, Tanggal :

Materi Pembelajaran : Bangun Ruang Balok dan Kubus

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pungkapan Gagasan yang Orisinal		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = ya

Penilaian sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

**Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan
Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan**

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					

Apek dan Rubuk Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, tetapi kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi.	20	
3.	Kejelasan dan kerapian dalam presentasi		
	a. Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	b. Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	c. Presentasi dengan jelas tetapi kurang rapi.	20	
	d. Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90.

Lampiran 19**Dokumentasi****Pretest**

Materi



Penerapan Strategi



Posttest

